PERKEMBANGAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) KARYA SEJAHTERA DI JORONG PUJORAHAYU KAB. PASAMAN BARAT (2009-2020)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Disusun oleh :

REIPA APRIKARTI
16046134/2016

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERKEMBANGAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) KARYA SEJAHTERA DI JORONG PUJORAHYU KAB. PASAMAN BARAT (2009-2020)

Nama	: Reipa Aprikarti
BP/NIM	: 2016/16046134
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah	Pembimbing
Dr. Rusdi, M.Hum	Azmi Fitrisia, M. Hum, Ph.D
NIP. 19403 15 199203 1 002	NIP. 19710308 199702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Jumat, 13 November 2020

PERKEMBANGAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) KARYA SEJAHTERA DI JORONG PUJORAHYU KAB. PASAMAN BARAT (2009-2020)

Nama	: Reipa Aprikarti
BP/NIM	: 2016/16046134
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Januari 2021

Tim Penguji		Tanda Tangan
Ketua	: Azmi Fitrisia, M. Hum, Ph.D	1.
Anggota	: 1. Dr. Erniwati, M. Hum	2.
	2. Dr. Rusdi, M. Hum	3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Reipa Aprikarti
BP/NIM	: 2016/16046134
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Jurusan	: Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Perkembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera Di Jorong Pujorahyu Kab. Pasaman Barat (2009-2020)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuang yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa langsung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2021

Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Rusdi, M.Hum

NIP.19640315 199203 1 002

Saya Menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

Reipa Aprikarti

NIM. 16046134/2016

ABSTRAK

REIPA APRIKARTI (2016/16046134) : Perkembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu Kabupaten Pasaman Barat (2009-2020). **Skripsi**. Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2021.

Skripsi ini mengkaji tentang Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yakni perkembangan Gapoktan Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu (2009-2020). Gapoktan Karya Sejahtera dibentuk pada tanggal 11 November 2009 dan sudah banyak mendapatkan berbagai kategori penghargaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perkembangan Gapoktan Karya Sejahtera sejak awal berdirinya dan melihat dampak Gapoktan Karya Sejahtera terhadap perekonomian anggota dan masyarakat di Jorong Pujorahayu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Heuristik yaitu mengumpulkan data, penulis mendapatkan data dari objek penelitian, yang terbagi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan anggota Gapoktan Karya Sejahtera dan pihak terkait lainya, data sekunder diperoleh dari studi pustaka berupa buku, arsip dan dokumen. Kritik yaitu melakukan pengujian terhadap keaslian data yang diperoleh. Interpretasi data yaitu penafsiran yang berkaitan dengan informasi dan fakta sejarah. Historiografi yaitu penulisan hasil olahan data menjadi tulisan sejarah atau skripsi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara keseluruhan Gapoktan Karya Sejahtera mengalami perkembangan tetapi tidak semua unit usaha memiliki keuntungan yang besar, seperti unit usaha penyewaan jasa alat pertanian (UPJA) unit usaha ini mendapatkan uang pemasukan yang habis untuk memperbaiki alat yang rusak, mengganti oli dan sebagainya. Selanjutnya unit usaha PLDPM yang mengalami perkembangan dan penurunan di tahun-tahun tertentu yang mengakibatkan keuntungan yang didapatkanpun mengalami menurunan dan peningkatan. Unit usaha yang memiliki keuntungan yang besar yaitu LKMA dan Saprodi. Unit usaha LKMA setiap tahunya mengalami peningkatan dan asset yang dimiliki sudah mencapai 1 M. Begitupun dengan Saprodi, walaupun baru berdiri tahun 2019 unit usaha ini mengalami perkembangan begitu pesat pada tahun 2020. Unit-unit usaha yang dijalankan oleh Gapoktan mencerminkan sebuah gapoktan sudah berkembang walaupun tidak semua unit memiliki kentungan yang besar tetapi anggota akan tetap berusaha menjalankan setiap unit usaha hingga berkembang dan memiliki keuntungan yang besar. Gapoktan Karya Sejahtera berdampak positif terhadap anggota dan masyarakat khususnya pengurus. Dengan adanya Gapoktan Karya Sejahtera, anggota khususnya pengurus mendapatkan gaji tambahan sesuai jasa dan mendapatkan pelatihan-pelatihan tentang pertanian sekaligus mempermudah masyarakat dan para petani mendapatkan pupuk dan beras bersubsidi.

Kata kunci : Petani, Lembaga, Gapoktan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Padang dengan Judul **"*Perkembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu Kab. Pasaman Barat (2009-2020)*".**

Penulis menyadari bahwa dengan terselesainya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibuk Azmi Fitrisia, Ph.D selaku pembimbing dengan ketulusan hati dan kesabaran mengarahkan dalam memberikan bimbingan dan selalu memberikan motivasi serta memperlanjar bimbingan.
2. Ibuk Dr. Erniwati, M.Hum dan bapak Dr. Rusdi, M.Hum, selaku dosen pembahas yang telah memberikan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum, selaku ketua dan sekretaris Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi secepatnya.
4. Bapak dan ibu dosen staff pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menyelesaikan perkuliahan

5. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayah (Subekti Agus Sudarmo) dan Ibu (Yulianis) serta seluruh keluarga besar baik keluarga Ayah maupun keluarga Ibu, terima kasih atas kasih sayang, semangat, dukungan moril dan materil dan doa selama ini, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk Bapak dan Ibu pengurus dan anggota Gapoktan Karya Sejahtera yang telah meluangkan waktunya untuk di wawancara, memberikan izin penelitian dan memberikan waktu untuk penulis dalam mengumpulkan data.
7. Untuk adikku (Adca Gea Fancika) terima kasih atas dukunganya, semangat belajar dan capailah cita-cita kamu.
8. Apridedi selalu memberikan semangat, kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah di dalam penyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat-sahabatku di kampus (Ayang, Ipit, Shinta, Fia, Berlian, Yola, ipan dan oki) dan sahabat-sahabatku di kost (Dwi Sella Monica, Putri Handayani) terima kasih telah menjadi sahabat yang baik dan semoga kita mencapai apa yang kita cita-citakan.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang ikut memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan semangat yang telah diberikan menjadi amal yang soleh dan mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan.Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi

kesempurnaan skripsi ini.Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2021

REIPA APRIKARTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....ii

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....vi

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR BAGAN.....ix

DAFTAR GRAFIK.....x

BAB IPENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Batasan dan rumusan masalah.....6

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....7

D. Tinjauan pustaka.....9

1. Studi Relevan.....9

2. Kerangka Konseptual.....19

3. Kerangka Berfikir.....28

E. Metode Penelitian.....29

BAB II JORONG PUJORAHAYU DAN GAPOKTAN KARYA SEJAHTERA.....33

A. Kedaaan Geografis di Jorong Pujorahayu.....33

B. Penduduk dan Mata Pencaharian.....37

C. Proses Awal terbentuknya Gapoktan Karya Sejahtera.....42

D. Profil Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera.....45

D.1. Visi dan Misi Gapoktan Karya Sejahtera.....45

D.2. Tujuan Gapoktan Karya Sejahtera.....47

D.3. Struktur Kepengurusan Gapoktan Karya Sejahtera.....48

E. Ekonomi Anggota Sebelum Tahun 2009.....51

BAB IIIPERKEMBANGAN GAPOKTAN KARYA SEJAHTERA TAHUN 2009-2020.....54

A. Perkembangan unit-unit usaha Gapoktan.....54

A.1. Koperasi Simpan Pinjam LKMA.....54

A.2. Unit Usaha Pembelian dan Penjualan Hasil Pertanian.....67

A.3. Unit Usaha Penyewaan Jasa Alat Pertanian (UPJA).....78

A.4. Unit Usaha Penjualan Sarana Produksi (Saprodi).....84

A.5. Unit Usaha Pengolahan & Penjualan Hasil..... 87
B. Dampak Gapoktan Karya Sejahtera..... 93
B.1. Terhadap Anggota..... 93
B.2. Terhadap Masyarakat Jorong Pujorahayu..... 99
BAB IVPENUTUP.....102
A. Kesimpulan..... 102
B. Saran..... 105
Daftar Pustaka.....107
LAMPIRAN.....114

DAFTAR TABEL

Table 1: Luas wilayah menurut penggunaanya di Jorong Pujorahayu tahun 2017..... 36
Table 2: Jumlah Penduduk Jorong Pujorahayu Tahun 2010-1019..... 38
Table 3: Sumber pendapatan masyarakat Jorong Pujorahayu..... 39
Table 4: Koperasi Simpan Pinjam (LKMA) Neraca Tahun 2011-2019..... 58
Table 5: Jumlah Peminjam di LKMA Tahun 2010-2020 …….....……58
Table 6: Daftar Nasabah Koperasi Simpan Pinjam LKMA Tahun 2012 ……...……61
Tabel 7: SHU Koperasi Simpan Pinjam (LKMA) Tahun 2012- 2020……..…….. 65
Table 8: Jumlah pembelian dan penjualan Jagung Tahun 2012-2020..... 68
Table 9: Keuntungan Pembelian dan Penjualan Jagung Tahun 2012-2020..... 72
Table 10: Jumlah Pembelian Gabah Dari Tahun 2012-2020..... 73
Table 11: Keuntungan Pembelian dan Penjualan Gabah tahun 2012-2020..... 77
Table 12: Harga penyewaan alat pertanian Gapoktan Karya Tahun 2017..... 79
Table 13: Pemasukan Hasil Sewa Hand Tractor Tahun 2013-2020..... 80
Table 14: Pemasukan Hasil Sewa Rice Transplanter Tahun 2014-2020..... 81
Table 15: Pemasukan Hasil Sewa Combine Harvester Tahun 2015-2020 ……. 82
Table 16: Pemasukan Hasil Sewa power threser Tahun 2017-2020..... 83
Table 17. Harga Pupuk Gapoktan Karya Sejahtera Tahun 2019..... 85
Table 18: Penjualan Pupuk Gapoktan Karya Sejahtera Tahun 2019-2020..... 86
Table 19: Keuntungan Unit Usaha Sarana Produksi Tahun 2020..... 87
Table 20: Jumlah Penjualan Beras TTI Tahun 2019..... 88
Table 21: Keuntungan Unit Usaha pembelian dan pengolahan hasil pertanian tahun 2019 90
Table 22: Jumlah Penjualan Beras TTI Tahun 2020..... 91
Table 23: Keuntungan Unit Usaha pembelian dan pengolahan hasil pertanian tahun 2020 92
Table 24: Kepemilikan Anggota Gapoktan Karya Sejahtera..... 94
Table 25: Pendapatan Anggota Gapoktan Karya Sejahtera Tahun 2017-2020..... 95

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kelompok Tani Yang Tergabung Dalam Gapoktan 44
Bagan 2: Struktur Kepengurusan Gapoktan Karya Sejahtera 48
Bagan 3: Struktur Kepengurusan LKMA Tahun 2020 54

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Jumlah Nasabah LKMA Tahun 2012-2020 60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Dataran dan tanah subur yang tersebar di seluruh kepulauan Nusantara merupakan potensi wilayah yang membuka kesempatan bagi penduduknya untuk bercocok tanam dan berternak sehingga bidang pertanian mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.[1]

Peranan sektor pertanian di Indonesia masih menduduki posisi yang penting. Peranan sektor pertanian yang tangguh, seperti halnya di harapkan dalam proses pembangunan, paling sedikit mencakup empat aspek. Pertama, kemampuanya dalam menyediakan pangan bagi masyarakat, kedua, memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat, ketiga, menghemat dan menghimpun devisa dan terakhir sebagai dasar yang memberikan dukungan bagi perkembangan sektor lain.[2]

Banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh petani, baik yang berhubungan langsung dengan produksi, pemasaran hasil-hasil pertanian, dan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang

---

[1] Rudi Hermawan. 2016. *Peran Gabungan Kelompok tanI (Gapoktan) Dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS Vol 5 No. 6 Tahun 2016. Hal: 109

[2] Gunawan Sumodiningrat, Mudrajad Kuncoro. 1991. *Ekonomi Pertanian di Indonesia: Perkembangan Dan Peranan Modeling*. Jakarta: Pusat Antar Universitas- Studi Ekonomi Universitas Indonesia. Hal: 6

sering dihadapi petani dari segi produksi biasanya berupa kegagalan penen dan dari tingkat harga biasanya berupa harga penjualan hasil tani yang sangat rendah. Oleh karena itu petani tidak bisa memenuhi kekurangan biaya produksi pertanian dan biaya kebutuhan hidup karena adanya kerugian. Permasalahan-permasalahan ini sering muncul khususnya di pedesaan karena kurangnya ilmu pengetahuan tentang pertanian, rendahnya tingkat pendidikan dan kebanyakan mereka terjun disektor pertanianpun karena tuntutan dan pengalaman yang didapatkan dari orangtua mereka yang sudah turun menurun.[3]

Salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah adalah membentuk Gabungan Kelompok Tani. Gabungan Kelompok tani dibangun dengan tujuan meningkatan produksi pertanian, memberikan bantuan baik melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh Gabungan kelompok tani serta mengembangkan agribisnis yang ada di desa dengan melakukan kerjasama dengan berbagai instansi-instansi yang bergerak dibidang pertanian.[4]

Menurut Peraturan Mentri Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang pembinaan kelembagaan petani. Kelembagaan petani ditumbuhkembangkan untuk memenuhi kelayakan usaha skala ekonomi dan efisiensi usaha. Adanya Gapoktan agar petani dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna dan menyediakan sarana produksi

---

[3] Rudi Hermawan. 2016. *Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.*Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS Vol. 5 No. 6 Tahun 2016. Hal: 110

[4]Fitriani. 2015. *Penguatan Kapasitas Kelembagaan Gapoktan Melalui Pembentukan Koperasi Pertanian*. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 28, No. 2, Tahun 2015. Hal: 66

pertanian, peningkatan, permodalan, atau perluasan usaha tani untuk para petani, serta peningkatan kerjasama dan pemasaran produk.[5]

Pada tahap pengembanganya, Gapoktan dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggotanya serta menjalin kerjasama melalui kemitraan usaha dengan pihak lain. Penggabungan kelompok tani (Poktan) ke dalam gabungan kelompok tani (Gapoktan), diharapkan akan menjadikan Kelembagaan Petani yang kuat dan mandiri serta berdaya saing.[6]

Kementrian Pertanian menargetkan akan membentuk satu Gapoktan di setiap desa khususnya yang berbasiskan pertanian. Ini merupakan satu lembaga andalan baru, Gapoktan menjadi lembaga gerbang (gateway institution) yang menjadi penghubung petani satu desa dengan lembaga-lembaga lain di luarnya. Gapoktan diharapkan berperan untuk fungsi-fungsi pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian, dan termasuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan petani.

Jorong Pujorahayu terdapat 6 kelompok tani, selama perjalananya kelompok tani dari tahun 2000 sampai 2009 sempat tidak aktif dalam hal kepengurusan, sehingga pada tanggal 11 November 2009 bersepakatlah 6 (enam) kelompok tani yang berada di jorong Pujorahayu tersebut tergabung

---

[5]Rifa'atul Mahmudah. 2018, *Kinerja Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sari Tani Sentosa Dalam Upaya Pemberdayaan Kelompok Tani*,(Skirpsi), Universitas Lampung. Hal: 4

[6] Peraturan Mentri Pertanian Republik Indonesia, Nomor: 67/Permentan/SM.050/ 12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani

dalam suatu Organisasi Gabungan Kelompok Tani atau disebut juga Gapoktan Karya Sejahetra.[7]

Jorong Pujorahyu termasuk kejorongan yang kecil terletak di Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat yang mayoritasnya berprofesi sebagai petani. Jorong Pujorahayu ini dihuni atau ditinggali oleh orang-orang yang bersuku jawa. Karena letaknya didekat pegunungan jadi masyarakat dari desa lain ataupun kecamatan lain beranggapan bahwa Jorong Pujorahayu tersebut belum berkembang. Tapi nyatanya Jorong Pujorahayu bisa berkembang dengan adanya Gapoktan.

Gapoktan Karya Sejahtera memiliki unit-unit usaha yaitu koperasi simpan pinjam (LKMA), unit usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian (PLDPM), unit penyewaan alat pertanian (UPJA), unit penjualan sarana produksi (Saprodi), dan unit pengolahan & penjualan hasil. Usaha-usaha tersebut menggunakan sistem bagi hasil dari Gapoktan kepada seluruh anggota yang terlibat. Gapoktan dituntut mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi usaha tani yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia lewat teknologi, sosial dan sarana produk lainya.[8]

Unit usaha yang pertama kali dibentuk oleh Gapoktan Karya Sejahtera pada tahun 2010 ialah koperasi simpan pinjam (LKMA) merupakan lembaga keuangan yang berbentuk koperasi dengan kegiatan usaha menerima

---

[7]*Dokumen* Profil Gapoktan Karya Sejahtera Tahun 2020
[8]*Wawancara* dengan Insan Gunawan sebagai ketua Gapoktan di Pujorahayu 6 juli 2020

simpanan dan memberikan pinjaman uang dengan bunga serendah-rendahnya. Kegiatan memberikan pinjaman berjalan dari tahun 2010 sedangkan kegiatan menerima simpanan berjalan dari tahun 2012.[9]

Unit usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian atau disebut juga PLDPM terbentuk tahun 2011 yang merupakan usaha pembelian hasil pertanian masyarakat baik itu jagung dan gabah. Selanjutnya pada tahun 2013 terbentuk unit usaha penyewaan alat pertanian (UPJA) merupakan usaha yang dilakukan dengan menyewakan alat pertanian yang dimiliki Gapoktan kepada petani dengan sistem penyewaan dihitung perhari. Alat-alat pertanian yang dimiliki oleh Gapoktan seperti bajak, mesin panen (komben), mesin tanam padi, tleser kedelai.

Pada tahun 2019 terbentuklah unit penjualan sarana produksi yaitu unit usaha yang menjual pupuk bersubsidi. Jenis pupuk yang di jual oleh Gapoktan Karya Sejahtera seperti phonska, orea, SP36, dan ZA, Pupuk-pupuk tersebut dijual ke petani dengan harga yang lebih murah dibandingkan harga pupuk pada umumnya.[10]

Setelah terbentuknya 4 unit usaha seperti koperasi simpan pinjam (LKMA), unit usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian (PLDPM) penyewaan alat pertanian (UPJA) dan penjualan sarana produksi, pada tahun 2019 terbentuklah usaha lainya yaitu unit pengolahan dan penjualan hasil (gabah menjadi beras). Gabah didapatkan dari hasil penen anggota dan

---

[9] *Dokumen* laporan pengurus Koperasi Simpan Pinjam (LKMA) Tahun 2010 sampai 2020
[10] *Wawancara* dengan Runtah, anggota Gapoktan di Pujorahayu tanggal 26 Agustus 2020

sampai keluar daerah jika ketersediaan gabah tidak mencukupi. Gabah tersebut lalu diolah oleh anggota kemudian dijual ke masyarakat dengan harga rendah. Jenis beras yang dijual oleh gapoktan karya sejahtera seperti, 64, lampong, sokan, 66, batang piaman, mikongga.

Gapoktan Karya Sejahtera sudah terbentuk dari tahun 2009 sampai sekarang, pada tahun 2014-2020 selalu mendapatkan penghargaan dari kerja keras anggota menjalankan unit-unit usaha yang dimiliki oleh Gapoktan. Pada tahun 2020 Gapoktan Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu mendapatkan penghargaan sebagai Gapoktan Berprestasi Peringkat II Tingkat Provinsi Sumatra Barat. Dari prestasi yang didapatkan oleh Gapoktan Karya sejahtera pastinya Gapoktan Karya Sejahtera tersebut memiliki peranan penting dalam perekonomian petani di jorong Pujorahayu khususnya bagi anggota yang tergabung dalam Gapoktan Karya Sejahtera dan masayarakat Jorong Pujorahayu.

Berangkat dari permasalahan diatas membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana "***Perkembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu Kab. Pasaman Barat (2009-2020)".***

B. Batasan dan rumusan masalah

a. **Batasan masalah** :

Yaitu penelitian ini difokuskan pada perkembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) karya sejahtera di Jorong Pujorahayu .

Batasan spesial ialah Jorong Pujorahayu, Kec Lunak Nan Duo Kab Pasaman Barat. Sementara batasan waktu (Temporal) yaitu 2009-2020. Pada tahun 2009 yaitu awal terbentuknya Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu Kab Pasaman Barat dan di tahun 2020 masih mengalami perkembangan.

b. Rumusan masalah

1. Bagaimana proses awal terbentuknya Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu ?
2. Bagaimana perkembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera sejak tahun 2009 hingga 2020 ?
3. Bagaimana dampak Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera terhadap perekonomian anggota dan masyarakat di Jorong Pujorahayu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

a. Untuk melihat proses terbentuknya Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera.
b. Untuk melihat perkembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera dari tahun 2009-2020.

c. Untuk melihat dampak Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera terhadap perekonomian anggota dan masyarakat di Jorong Pujorahayu.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat:

1.) Manfaat akademis

(1) Untuk menambah khazanah perpustakaan sejarah lokal di Sumatera Barat khususnya daerah Jorong Pujorahayu yang berkaitan tentang sejarah lembaga gabungan kelompok tani (Gapoktan).

(2) Masukan bagi pemerintah khususnya Dinas Pertanian Kota Padang dalam menangani masalah-masalah pertanian.

2.) Manfaat praktis

a.) Yaitu untuk mengenalkan organisai Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) yang dimiliki di Jorong Pujorahayu Kabupaten Pasaman Barat kepada khalayak ramai atau daerah-daerah lainya.

b.) Yaitu menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian di masyarakat dan menambah wawasan pengetahuan terkait dengan perkembangan Gabugan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu tahun 2009-2020.

D. Tinjauan pustaka

1. Studi Relevan

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan untuk membantu penelitian ini, penulis terlebih dahulu melihat penelitian terdahulu untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian.

Skripsi oleh Nasri, 2013. Dengan judul *peranan Kelompok Tani dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Ulujangang Kec. Bontolempangan Kab. Gowa".* Dalam Skripsi ini mengkaji tingkat kesejahteraan masyarakat, efektifitas kegiatan kelompok tani dan faktor-faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Ulujangang.[11] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas petani. Perbedaan skripsi ini dengan penulis adalah skripsi ini terfokus pada peran kelompok tani, sedangkan penulis terfokus pada perkembangan Gabungan Kelompok tani (Gapoktan).

Skripsi oleh Sri Setyowati**,** 2019**.** Yang berjudul *peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam memberdayakan masyarakat di desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.* Skripsi ini membahas tentang proses pemberdayaan masyarakat oleh Gapoktan dan peran Gapoktan dalam pemberdayaan masyarakat

[11]Nasri, 2013 "Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Ke. Bontolempangan Kab. Gowa", *Skripsi*, Makasar : Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik:Universitas Islam Negeri Alaudin (UIN) Makasar

di Desa Gunungsari Kecamatan Tlongwungu Kabupaten Pati.[12] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang Gabungan Kelompok tani. Perbedaan skripsi ini dengan penulis adalah skripsi ini tefokus pada peran Gapoktan sedangkan penulis terfokus pada perkembangan Gapoktan Karya Sejahtera.

Skripsi oleh Rifa'atul Mahmuda, 2018. yang berjudul *kinerja Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sari Tani Sentosa dalam upaya pemberdayaan kelompok tani (Poktan).* Dalam skripsi ini membahas tentang kinerja Gapoktan Sari Tani Sentosa dalam memberdayaan kelompok tani di Desa Taman Cari, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur.[13] Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Perbedaan skripsi ini dengan penulis adalah skripsi ini terfokus pada kinerja Gapoktan, sedangkan penulis terfokus pada perkembangan Gapoktan.

Skripsi oleh Dyah Puspita Ratna, 2012. *Pemberdayaan petani melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tenga.* Dalam skripsi ini membahas tentang proses pemberdayaan petani melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di desa Jendi untuk meningkatkan

---

[12]Sri Setyowati, 2019 "Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Gunungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati", *Skripsi*, Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

[13]Rifa'atul Mahmudah, 2018 "Kinerja Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sari Tani Sentosa Dalam Upaya Pemberdayaan Kelompok Tani (Poktan)", *Skripsi*, Lampung : Universitas Lampung

pengetahuan dan merubah pola pikir petani melalui Gapoktan.[14] Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis sama-sama membahas tentang Gapoktan. Perbedaan skripsi ini dengan penulis adalah skripsi ini terfokus pada pemberdayaan petani melalui Gapoktan, sedangkan skripsi penulis terfokus pada perkembangan Gapoktan.

Skripsi oleh Rafif Eka Putra Rifanto, 2017. *Analisi kinerja Gapoktan dalam peningkatan pendapatan usaha tani bunga krisan di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur.* Dalam skripsi ini membahas tentang kinerja dari Gabungan Kelompok Tani untuk meningkatkan pendapatan petani bunga krisan yang mana kinerja Gapoktan belum maksimal menurut anggota.[15] Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas Gapoktan. Sedangkan perbedaanya adalah skripsi ini terfokus pada kinerja Gapoktan dan skripsi penulis terfokus pada perkembangan Gapoktan.

Skripsi oleh Linda Delvita, 2018. Yang berjudul *kelompok tani puncak alai sakato jorong koto laweh nagari tanjung alam kecamatan tanjung baru kabupaten tanah datar (2008-2016).* Dalam skripsi ini membahas tentang perkembangan aktivitas dari kelompok tani puncak alai sakato dan pengaruhnya bagi sosial ekonomi anggota kelompok tani puncak alai sakato jorong koto laweh negari tanjung alam

---

[14]Dyah Puspita Ratna, 2012 "Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Di Desa Jendi Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah", *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

[15]Rafif Eka Putra Rifanto, 2017 "Analisi Kinerja Gapoktan Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Bunga Krisan di Kecamatan Pacet Kabupaten Cianjur", *Skripsi,* Bogor : Institut Pertanian Bogor

kecamatan tanjung baru kabupaten tanah datar.[16] Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang petani.

Skripsi oleh Kiki Syafriani Putri, 2015. *Kelompok Tani Mekar Sari di desa Tirta Mulya Kecamatan Air Manjuto Kabupaten Muko-Muko (1995-2013).* Dalam skripsi ini membahas sejarah berdirinya kelompok tani Mekar Sari yang disepakati setelah mengadakan rapat yang kedua kalinya pada tahun 1995 yang didasari sebagai syarat bagi petani untuk memperoleh pupuk bersubsidi. Proses terbentuknya kelompok tani diawali dengan inisiatif/ide dari masyarakat transmigrasi, sehingga mereka melakukan kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk membentuk kelompok tani.[17] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis sama-sama membahas tentang petani.

Skripsi oleh Fitrya Siska, 2016, yang berjudul *"Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Bandar Laweh Sirukam daerah irigasi Bandar Laweh Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok tahun 2003-2014".* Dalam skripsi ini membahas tentang perkembangan GP3A yang dibentuk tahun 2003 dan mengalami perkembangan yang cukup pesat sampai tahun 2009. Dari segi perkembangan aktivitas, GP3A Bandar Laweh mengembangkan mekanisme pengaturan pembagian air irigasi dari sistem tradisional

[16]Linda Delvita, 2018 "Kelompok Tani Puncak Alai Sakato Jorong Koto Laweh Nagari Tanjung Alam Kecamatan Tanjung Baru Kabupaten Tanah Datar (2008-2016)", *Skripsi*, Padang : Fakultas Ilmu Sosial:Universitas Negeri Padang

[17]Kiki Syarfiani Putri, 2015 "Kelompok Tani Mekar Sari di Desa Titra Mulya Kecamatan Air Manjuto Kabupaten Muko-Muko (1995-2013)", *Skripsi*, Padang : Fakultas Ilmu Sosial:Universitas Negeri Padang

kesistem pembagian air terkoordinir.[18] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas perkembangan dari gabungan perkumpulan tani.

Skripsi oleh Ida Roswita, 2012. *Kehidupan sosial ekonomi petani Plasma sawit Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat (1989-2010)"*. Dalam skripsi ini membahas tentang kehidupan sosial ekonomi petani plasma sawit yang mana sektor perkebunan memegang peranan penting bagi petani khususnya petani plasma di Air Haji. Pada umumya penduduk Air Haji memiliki mata pencaharian sebagai petani (80%) atau petani penuh, sedangkan (20%) adalah petani sambilan dengan pekerjaan lain seperti: pedagang, tukang, supir, berternak, dan pegawai nagari ataupun swasta.[19] Keterkaitan Skripsi ini dengan penulis sama-sama membahas kehidupan ekonomi para petani dari tahun ke tahun.

Skripsi oleh M. Taufik Berutu, 2017. *Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merah di Haranggaol*. Dalam skripsi ini membahas tentang kesejahteraan ekonomi serta faktor-faktor yang mempegaruhi kesejahteraan ekonomi petani tradisional bawang merah di Kelurahan Haranggoal yang sebagian sudah memiliki kehidupan sejahtera dan modal yang di dapatkan petani kebanyakan melakukan

[18]Fitrya Siska, 2016 "Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) Bandar Laweh Sirukam daerah irigasi Bandar Laweh Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok tahun 2003-2014", *Skripsi,* Padang : Fakultas Ilmu Sosial:Universitas Negeri Padang

[19]Ida Roswita, 2012 "Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Plasma Sawit Air Haji Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat (1989-2010)", *Skripsi,* Padang : Fakultas Ilmu Sosial:Universitas Negeri Padang

pinjaman terlebih dahulu.[20] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang petani.

Skripsi oleh Tommy Nugroho, 2018. *Efektifitas Fungsi Gapoktan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Petani (Studi di Gapoktan Erjuna, desa Sido Mulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah)*. Dalam Skripsi ini membahas tentang efektifitas fungsi Gapoktan dalam peningkatan kesejahteraan petani yang sangat kuat sehingga nilai koefisien tersebut memiliki arah yang positif dan hubunganya bersifat searah.[21] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas Gapoktan. Perbedaan skripsi ini dengan penulis adalah skripsi ini terfokus pada efektifitas fungsi Gapoktan sedangkan skripsi penulis terfokus pada perkembangan Gapoktan.

Penelitian oleh Fitriani, 2015**.** *Penguatan kapasitas kelembagaan Gapoktan melalui pembentukan koperasi pertanian*. Dalam skripsi ini membahas tentang pembentukan organisasi baru, yaitu Koperasi LKMA syariah Adi Makmur yang berlangsung secara bertahap.[22] Keterkaitan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas koperasi pertanian yang ada di Gapoktan. Perbedaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah skripsi ini terfokus pada koperasi

---

[20]M.Taufik Berutu, 2017 "Kesejahteraan Ekonomi Petani Tradisional Bawang Merang Di Haranggol", *Skripsi*, Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[21]Tommy Nugroho, 2018 "Efektifitas Fungsi Gapoktan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan petani", *Skripsi,* Lampung : Universitas Lampung,

[22]Fitriani, 2015, "Penguatan Kapasitas Kelembagaan Gapoktan melalui pembentukan Koperasi Pertanian", *Jurnal Masyarakat*, Bedudayaan dan Politik Vol. 28, No 2

pertanian Gapoktan sedangkan skripsi penulis terfokus pada perkembangan Gapoktan.

Skripsi oleh Sofi Yolanda Safitri, 2019. *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Mulyo Rejo Sambeng Lamonga.* Dalam skripsi ini membahas tentang kesesuaian laporan keuangan yang mana sebagian besar penyajian laporan keuangan di Gapoktan Mulyo Rejo telah sesuai dengan SAK EMKM pada tahun 2018 walaupun masih secara manual.[23] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang Gapoktan.

Skripsi oleh Triarita Putri Sari, 2013. *Sistem Pengelolaan Sisa Hasil Usaha Desa Mandiri di Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Beringin Jaya Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Dalam skripsi ini membahas sistem pengelolaan sisa hasil usaha (SHU) desa mandiri Gapoktan yang mana dimulai dari pencatatan surat pengantar tandan buah segar yang diterima pertanggal setiap bulanya dari perusahaan dihitung mulai awal sampai akhir bulan. Hasil akhir jumlah SHU yang diterima perkelompok dimulai dari KVL 1 sampai 12 setiap bulanya.[24] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas Gabungan Kelompok Tani.

---

[23]Sofi Yolanda Safitri, 2019, "Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Gabungan Kelompok tani (Gapoktan) Mulyo Rejo Sambeng Lamongan", *Skripsi,* Malang : Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

[24]Triarita Putri Sari, 2013 "Sistem Pengelolaan sisa Hasil Usaha Desa Mndiri di Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Desa Beringin Jaya Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi", *Skripsi,* Riau : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi oleh Yuni Astuti, 2019. *Peran Kelompok Tani Padi Dalam Kesejahteraan Mayarakat Desa Karangrejo 23 B Kecamatan Metro Utara Kota Metro.* Dalam skripsi ini membahas Peran Kelompok Tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim, khususnya yang menjadi anggota kelompok tani. Dengan adanya kelompok tani proses pengelolaan lahan pertanian mejadi baik, membantu permasalahan yang dihadapi petani dan membantu petani dalam menerapkan teknologi pertanian seperti pengaturan waktu tanam, pergiliran jenis tanaman, pengelolaan air dan pengendalian hama sehingga meningkatkan hasil produksi pertanian.[25] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang petani.

Skripsi Yoda Aditya, 2016. *Sikap Petani Gapoktan Terhadap Kelangkaan Pupuk Urea Bersubsidi pada Usaha Tani Padi Sawah di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur*. Dalam Skripsi ini membahas tentang sikap petani Gapoktan terhadap kelangkaan pupuk bersubsidi yang masih di butuhkan oleh petani. Oleh karena itu para petani menyiasatinya dengan menggunakan pupuk organik, petani juga melakukan teknologi pupuk hayati dan petani ikut serta dalam pengawasan pendistribusian pupuk bersubsidi

[25]Yuni Astuti, 2019 "Peran Kelompok Tani Padi dalam Kesejahteraan Masyarakat Desa Karangrejo 23 B Kecamatan Metro Utara Kota Metro", *Skripsi*, Metro : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

melalui perkumpulan-perkumpulan Gapoktan.[26] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas Gapoktan.

Skripsi oleh Firda Siti Chofifah, 2017. *Analisis Modal Sosial dan Strategi Pengembangan Dana PUAP Gapoktan Tani Makmur Sentosa di Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan*. Dalam skripsi ini membahas modal sosial dan stategi pengembangan dana PUAP, yang mana dana yang didapatkan oleh gapoktan yaitu merupakan dana atau modal dari pemerintah lalu diolah oleh anggota melalui usaha-usaha kelompok tani untuk membantu masyarakat sekitar desa.[27] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas Gapoktan, tetapi yang membedakanya adalah skripsi Firda lebih terfokus pada modal sosial dan dana PUAP sedangkan penulis terfokus pada perkembang Gapoktan Karya Sejahtera dari tahun 2009-2020.

Skripsi oleh Lina Faujiah, 2019. *Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)*. Dalam skripsi ini membahas tentang peran Gapoktan, faktor-faktor penghambat ,dan pendukung dalam pembangunan desa. Peran Gapoktan dalam membantu masyarakat dalam bentuk penyaluran pupuk bersubsidi, bibit dan bajak yang akan membantu masyarakat dalam pengolahan

---

[26]Yoda Aditya, 2016 "Sikap Petani Gapoktan Terhadap Kelangkaan Pupuk Urea Bersubsidi pada Usaha Tani Padi Sawah di Desa Raman Aji Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur", *Skripsi,* Lampung : Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER)

[27]Firda Siti Chofifah, 2017 "Analisi Modal Sosial dan Strategi Pengembangan Dana PUAP Gapoktan Tani Makmur Sentosa di Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan", *Skripsi,* Malang : Universitas Muhammadiyah Malang

pertanian sehingga meningkatkan mutu dan hasil panen dan menambah penghasilan masyarakat petani.[28] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis adalah sama-sama membahas peran Gapoktan. Perbedaanya yaitu skripsi ini terfokus pada peran, fakto-faktor penghambat dan pendukung pembangunan desa. Sedangkan penulis terfokus pada perkembangan Gapoktan Karya Sejahtera Jorong Pujorahayu dari tahun (2009-2020).

Skirpsi oleh Rosalina, 2017. *Peran Gapoktan Mustika Jaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet di Desa Pinang Sebatang Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah*. Dalam skripsi ini membahas tentang peran Gapoktan Mustika Jaya yang penting dalam meningkatkan pendapatan petani karet, sebagai fasilitator dan penampung dilihat dari fungsi Gapoktan yaitu unit usaha produksi, dan unit pemasaran sebesar 50 persen, unit sarana dan prasarana sebesar 73,33 persen dan unit pengelolaan hasil sebesar 100 persen.[29] Keterkaitan skripsi ini dengan penulis yaitu sama-sama membahas peran Gapoktan. Perbedaan skripsi ini dengan penulis adalah skripsi ini terfokus pada peran Mustika Jaya dalam meningkatkan pendapatan Petani Karet, sedangkan skripsi penulis

[28]Lina Faujiah, 2019 "Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)", Skripsi, Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

[29] Rosalina, 2017 "Peran Gapoktan Mustika Jaya dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet di Desa Pinang Sebatang Kecamatan Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah", *Skripsi,* Balunjung : Universitas Bangka Belitung

terfokus pada perkembangan Gapoktan Karya Sejahtera dari tahun ketahun.

Skripsi oleh Adha Tito Pratama, 2016. *Efisiensi Faktor Produksi Usaha Tani Padi Organik di Gapoktan Permatasari Desa Tirtosari Kecamatan Sawang Kabupaten Magelang.* Dalam Skripsi ini membahas tentang pola usaha tani padi organik di Gapoktan Permatasari, keuntungan usaha tani padi organik, faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi organik dan membahas tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi di Gapoktan Permatasari.[30] Keterkaitan skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas Gapoktan. Perbedaan skripsi ini dengan penulis adalah skripsi ini terfokus pada efisiensi faktor produksi usaha tani padi organik di Gapoktan, sedangkan skripsi penulis terfokus pada perkembangan unit usaha milik Gapoktan Karya Sejahtera.

2. Kerangka Konseptual

Konsep-konsep yang di gunakan dalam proposal yaitu:

(a.) Petani

Petani adalah orang atau individu manusia yang melakukan upaya bercocok tanam atau yang mengelola lahan untuk mengusahakan komoditas berbasis makhluk hidup khususnya tumbuhan, guna pemenuhan kebutuhan hidupnya. Secara lebih

[30]Adha Tito Pratama, 2016 "Efisiensi Faktor Produksi Usaha Tani Padi Organik di Gapoktan Permatasari Desa Tirtosari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang", *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

terperinci petani bisa digolongkan menjadi beberapa golongan berdasarkan beberapa perbedaan karakteristik yang dimiliki. Berdasarkan penguasaan lahan petani bisa digolongkan sebagai petani pemilik, petani penggarap dan buruh tani.[31]

Kemudian menurut Sadjad (1993) yang di maksut petani adalah pelaku usaha tani, umumnya tidak hanya secara langsung melaksanakan usaha tani dilahan produksi, tetapi juga mereka yang mengusahakan atau mengelola lahan hingga produktif tanpa menggarapnya sendiri.[32]

Jadi bisa disimpulkan bahwa petani adalah orang yang hidup di pedesaan dengan bercocok tanam dengan menggunakan alat sederhana untuk memenuhi kebutuhan hidup.

(b.) Kelompok Tani

Kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenal satu dengan yang lain, dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut (Mulyana, 2007). Kelompok menurut Slamet (2003) adalah dua atau lebih orang yang berhimpun atas dasar adanya kesamaan, berinteraksi melalui

---

[31] Robinson Putra, 2018. *Pembentukan dan Pengenbangan Gapoktan*, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauam Riau. Agro Inovasi. Hal: 12

[32] Timotius Garatu, 2010. *Analisis Keuntungan Petani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat*.Julnal Ekomen Vol. 10 No. 2. Hal: 49

pola/struktur tertentu guna mencapai tujuan bersama, dalam kurun waktu yang relative panjang.[33]

Dapat disimpulkan bahwa kelompok adalah suatu unit sosial yang terdiri dari himpunan individu yang memiliki kesamaan kebutuhan, minat, aspirasi dan memiliki hubungan, interaksi serta ketergantungan antara satu dengan yang lainya yang diatur oleh norma-norma tertentu.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang punya kepentingan dan tujuan yang sama atas dasar kemauan bersama untuk meningkatkan kinerja usahataninya. Pembentukan kelompok tani didasarkan pada pendekatan wilayah administrative tempat tinggal dan pendekatan komoditas yang biasanya menjadi landasan para petani dalam membentuk kelompok tani.[34]

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang tumbuh berdasarkan kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk bekerjasama dalam meningkatkan, mengembangkan produksi dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya.[35]

Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi

---

[33] https://www.academia.edu

[34] Robinson Putra, 2018. *Pembentukan dan Pengenbangan Gapoktan*, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauam Riau. Agro Inovasi. Hal 13

[35] Eprint.undip.ac.id

lingkungan sosial, ekonomi, sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.[36] Dalam kelompok tani terdapat anggota kelompok tani yang disebut sebagai pelaku utama dan pelaku usaha. Pelaku utama adalah petani yang melakukan usaha tani dibidang pangan, holtikultural, perkebunan, dan perternakan. Sedangkan pelaku usaha adalah setiap orang yang melakukan usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumber daya lainya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraan, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian lingkungan hidup.[37]

(c.) Lembaga

Lembaga adalah badan (Organisasi) yang tujuanya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha.[38] Definisi lainya tentang lembaga yaitu sebuah wadah atau tempat untuk mewadahi kegiatan keorganisasian yang bergerak pada bidang sosial, ekonomi, budaya, dan politik.[39]

Lembaga adalah badan, organisasi, kaidah, dan/atau norma-norma, baik formal maupun informal sebagai pedoman untuk mengatur perilaku segenap anggota masyarakat, baik dalam

---

[36] Peraturan Menteri Pertanian, Nomor: 273/kpts/OT.160/4/2017 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani

[37] Rika Mutmainah, dan Sumardjo, 2014. *Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani*.Jurnal Sosiologi Pedesaan Vol. 02, No. 03. Hal: 187

[38]https://www.kompas.com, di akses tanggal 25 Agustus 2020

[39]http://id.wikipedia.org/wik/lembaga, di akses taggal 25 Agustus 2020

kegiatan sehari-hari maupun dalam usahanya mencapai suatu tujuan tertentu.[40]

Para ahli berpendapat bahwa kelembagaan itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu normal/kaidah peraturan atau organisasi yang memudahkan koordinasi dalam membentuk harapan masing-masing yang mungkin dapat di capai dengan saling bekerja sama.

Menurut Roland Bunch (1992), pentingnya kelembagaan, karena :

Pertama, banyaknya masalah yang hanya dapat dipecahkan oleh suatu lembaga seperti pelayanan pengkreditan, pembasmian hama, penyebaran inovasi pertanian dan lain-lain di samping berperan sebagai lembaga besar dalam masyarakat. Kedua, dapat memberi kelanggengan pada masyarakat desa untuk menerus dan mengembangkan usahanya seperti untuk mengembangkan teknologi dan menyebarkanya. Ketiga, dapat mengorganisasi masyarakat desa untuk dapat bersaing dengan pihak luar.[41]

Lembaga dapat dibagi bedasarkan tujuanya yaitu lembaga sosial dan lembaga ekonomi. Lembaga sosial atau pranata sosial adalah himpunan norma atau segala tindakan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat.[42] Sedangkan

---

[40] Rita Hanafie, 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI . Hal:119

[41]Prof .DR. Cornelis Rintuh dan Drs. Miar, MS, 2003.*Kelembagaan dan Ekonomi* Rakyat.Yogyakarta. Hal: 3

[42] Soejono Soekanto, 1884, *Beberapa Teori Sosiologi tentang Stuktur Masyarakat*. Jakarta: Rajawali. Hal: 58

lembaga ekonomi adalah proses hubungan antara manusia dan antar kelompok manusia yang menangani kesejahteraan material yaitu mengatur kegiatan atau cara-cara produksi, distribusi dan pemakaian (konsumsi) barang dan jasa yang sesuai dengan kepentingan manusia dan kelompoknya.[43]

Dalam kaitan Gapoktan digolongkan dalam lembaga ekonomi desa. Jadi Gapoktan Karya Sejahtera adalah sebuah lembaga non formal dalam bentuk Gabungan Kelompok Tani yang mendapatkan bantuan dari pemerintah, yang bergerak dalam bidang pertanian, pengolahan hasil tani, pemasaran, simpan pinjam, dan penyewaan alat pertanian.

Sebuah lembaga ekonomi desa dapat berkembang dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah ekonomi yang didapatkan dari luar lembaga itu sendiri ataupun bantuan yang diperoleh dari pemerintah. Gapoktan Karya Sejahtera ini mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa bantuan modal/dana dan alat pertanian.

Sedangkan faktor internal yaitu usaha Gabungan Kelompok Tani dalam berorganisasi dan keinginan anggota yang ingin mamajukan Gapoktan itu sendiri dengan menjalankan unit-unit usaha Gapoktan dengan kerja keras dan bersungguh-sungguh.

---

[43] Soejono Soekanto, 1982, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. Hal : 173

Kelembagaan yang dibentuk akan efektif didalam memainkan peranya sesuai dengan tujuan pembentukanya jika lembaga itu dilengkapi dengan piranti (instrumen) pelaksana dan pengawasan, tidak sekedar administrasi keanggotaan serta AD/ART statis. Lembaga ini akan efektif jika terbangun motor penggerak baik pada tataran pengurus maupun pada tataran anggota. Berarti perlu adanya rasa memiliki yang akan bergerak sebagai faktor pendorong yang memuculkan rasa tanggung jawab segenap elemen lembaga didalam menjalankan fungsinya. Untuk itu haruslah lembaga itu dibangun dari bawah oleh elemen terendah (individu/petani) atas kesadaran yang mendasar akan pentingnya wadah kelembagaan tersebut sebagai media untuk menghimpun kekuatan guna meningkatkan posisi rebut tawar yang pada giliranya akan menaikan daya saing dan pendapatan petani.

Menurut Anemoglu (2005) dalam Arsyad (2010), Karakteristik lembaga yang baik sebagai berikut

1. Menjaga hak kepemilikan (property right) untuk segenap masyarakat sehingga setiap individu memiliki insentif untuk melakukan investasi dan ambil bagian di dalam kegiatan perekonomian.
2. Membatasi tindakan para kelompok elite, politisi dan kelompok-kelompok kuat lainya sehingga orang tersebut tidak bisa merampas sumber pendapatan dan

investasi orang lain atau menciptakan kesempatan yag tidak sama bagi orang lain.

3. Memberikan peluang yang sama bagi setaip anggota masyarakat sehingga setiap individu dapat melakukan investasi, khususnya dalam modal insane dan berpartisipasi dalam kegiatan produktif.

Gapoktan Karya Sejahtera pada awal berdiri pada tahun 2009 baru memilki unit usaha koperasi simpan pinjam (LKMA) pada tahun 2010, kemudian pada tahun 2012 berdirilah unit usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian, pada tahun 2013 berdiri unit usaha penyewaan jasa alat pertanian, lalu pada tahun 2019 berdiri unit usaha sarana produksi dan unit usaha pemebelian dan pengolahan hasil pertanian berdiri tahun 2019.

(d.) Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) merupakan kumpulan beberapa kelompok tani yang terdiri dari 5 hingga 25 kelompok tani, salam satu desa. Fungsi dan peran Gapoktan adalah memfasilitasi pemecahan kendala/masalah yang dihadapi petani dari berbagai kelompok tani yang tergabung dalam Gapoktan. Pembentukan Gapoktan akan diikuti dengan pembentukan divisi-divisi atau unit-unit usaha berdasarkan adanya kendala atau

masalah yang dihadapi oleh petani dalam mengembangkan agribisnisnya.[44]

Gapoktan adalah gabungan/kumpulan dari kelompok tani yang mengusahakan komoditas pertanian. Keberadaan gabungan kelompok tani ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja usahatani dan mampu meningkatkan volume produksi yang lebih besar dan lebih efisien dalam pengembangan sumberdaya input produksi. Dengan adanya Gapoktan diharapkan informasi pasar dan harga akan lebih mudah diakses petani.[45]

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/Kpts/ot.160/4/2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani, Gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisien usaha.[46]

Dapat di simpulkan bahwa Gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani terdiri dari beberapa orang yang bergabung dan bekerja sama untuk meningkatkan perekonomian dan efisien usaha.

---

[44]Pujiharto,"kajian pengembangan gabungan kelompok tani (Gapoktan) sebagai kelembagaan pembangunan pertanian di pedesaan".Jurnal fakultas pertanian universitas muhammadiyah purwokerto, Vol. XII, NO. 1 Juni hlm:67

[45] Robinson Putra.2018.*pembentukan dan pengembangan gabungan kelompok tani (Gapoktan*),Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau. Hlm: 16

[46]https://www.sampulpertanian.com

3. Kerangka Berfikir

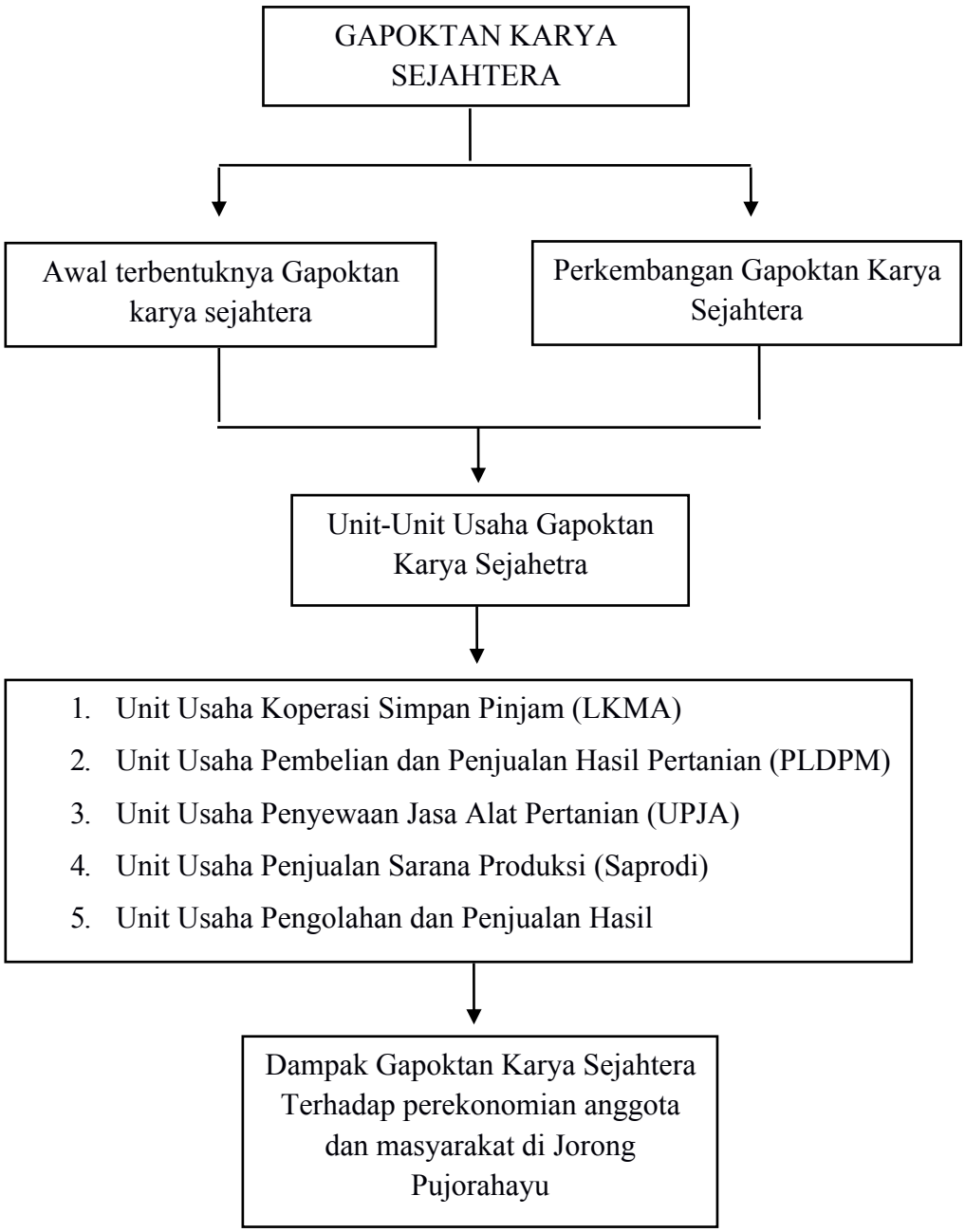

Dari kerangka berfikir diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam perkembangan Gapoktan Karya Sejahtera tidak terlepas dari perkembangan setiap unit-unit usaha yang dijalankan oleh anggota Gapoktan Karya Sejahtera. Gabungkan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera dibentuk

pada tahun 2009 yang didalamya terdapat 6 kelompok tani yang tergabung , karena ketidak aktifan dari 6 kelompok tani tersebut dari dari tahun 2000-2009 maka bersepakatlah dibentuknya Gabungan Kelompok Tani Karya Sejahtera.

Unit-unit usaha Gapoktan Karya Sejahtera seperti unit usaha koperasi simpan pinjam (LKMA), Unit Usaha Pembelian dan Penjualan Hasil Pertanian (PLDPM), unit usaha penyewaan alat pertanian (UPJA), unit usaha penjualan saran produksi, dan unit usaha pengolahan & penjualan hasil. Unit usaha ini dibentuk secara bertahap-tahap, unit usaha pertama dibentuk yaitu koperasi simpan pinjam, selanjutnya penyewaan alat pertanian, selanjutnya penjualan sarana produksi, dan terakhir pengolahan & penjualan hasil.

Unit usaha ini sangat berdampak bagi ekonomi masyarkat Jorong Pujorahayu karena dengan adanya unit usaha ini membuka lowongan pekerjaan bagi anggota Gapoktan Karya Sejahtera dan masyrakat Jorong Pujorahayu, sehingga membantu perekonomian anggota Gapoktan Karya Sejahtera dan masyarakat Jorong Pujorahayu.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dimana penelitian berusaha untuk merekontruksi peristiwa sejarah berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga keakuratan dan ketepatan dalam penulisan

dapat tercapai, metode dasar (Basic Method) dalam disiplin sejarah memiliki serangkaian langkah dan prosedur kerja melalui 4 tahap,[47] yaitu:

- Heuristik

  Heuristik adalah usaha memilih suatu subjek dan mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian.[48]Dalam melakukan penelitian mengenai perkembangan gabungan kelompok tani (Gapoktan) Karya Sejahtera di Jorong Pujorahyu Kab Pasaman Barat tahun 2009-2020 digunakan data primer dan sekunder. Data primer berupa data untuk mendapatkan sumber penelitian dengan cara wawancara dengan pihak terkait yaitu wawanacara dengan 13 anggota Gapoktan Karya Sejahtera dan wawancara dengan ketua Jorong Pujorahyu untuk mendapatkan data seperti dokumen berupa foto-foto saat penelitian .

  Adapun data sekunder yaitu data yang menunjang penelitian ini, berupa buku, skripsi, jurnal, artikel, dokumen dan arsip-arsip mengenai Gapoktan. Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan dengan cara memahami buku-buku yang relevan dan berkaitan dengan topik. Sumber tersebut diperoleh dari perpustakaan Universitas Negeri Padang, ruang baca Fakultas Ilmu Sosial, dan Labor Jurusan Sejarah. Arsip-arsip seperti dokumen profil Gapoktan Ksrya Sejahtera tahun 2020, dokumen laporan

[47]Azmi Fitrisia Dkk. 2003.*Panduan penulisan proposal dan skripsi sejarah*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.Hal. 4

[48] Loius Gottchalk. 1986. *Mengerti Sejarah. Jakarta*: Universitas Indonesia. Hal 35

pengurus mengenai unit usaha LKMA tahun 2010 sampai 2020, dokumen laporan pengurus mengenai unit usaha PLDPM tahun 2011 sampai tahun 2020, dokuen laporan pengurus unit usaha UPJA tahun 2013 sampai 2020, dokumen laporan pengurus Saprodi tahun 2019 sampai 2020, dan dokumen laporan pengurus TTI tahun 2019 sampai 2020 yang diperoleh di kantor Gapoktan Karya Sejahtera.

- Kritik Dokumen

Setelah sumber dikumpulkan, pada tahap ini peneliti akan melakukan kritik terhadap sumber-sumber yang ditemukan dan diperoleh dari hasil penelitian. Kritik sumber dilakukan secara dua tahap, yaitu kritik ekstern bertujuan untuk menguji isi informasi sejarah yang terkandung didalamya. Pada prinsipnya kedua tingkat pengolahan data ini bertujuan menyeleksi dan menyingkirkan bagian data yang tidak otentik dan kemudian menyimpulkan kebenaran data yang bisa dipercaya berupa fakta-fakta dan interpretasi mengenai fakta tersebut.[49] Sumber-sumber tentang Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera telah dikumpulkan dan diuji keslianya, materi terhadap aspek-aspek dari sumber yang relevan. Untuk sumber yang bersifat tekstual seperti dokumen maupun buku-buku yang relevan penulis selakukan kritik ekstern dengan menyeleksi bacaan yang penulis pakai.

[49]Mestika Zed. 1990. *Metodologi Sejarah*. Padang: Universitas Negeri Padang. Hal 17

Kritik internal adalah kritik yang digunakan untuk menganalisis mengenai pembuktian kebenaran sebuah fakta mengenai sejarah, sementara untuk wawancara dipilih informan yang paham dengan Gapoktan dan yang berdampak bagi anggota. Kemudian kritik intern untuk menguji keaslian isi informan yang didapatkan dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan kesaksian dari informan.

- Tahap Interpretasi

  Merupakan penafsiran terhadap suatu peristiwa, fakta sejarah, dan merangkai suatu fakta dalam kesatuan yang masuk akal. Penafsiran fakta harus bersifat logis terhadap keseluruhan konteks peristiwa sehingga berbagai fakta yang lepas satu sama lainya dapat disusun dan dihubungkan menjadi satu kesatuan yang masuk akal.

- Tahap Historiografi

  Merupakan tahap paling akhir dalam kegiatan penelitian untuk penulisan sejarah. Menulis kisah sejarah tidak hanya menyusun dan merangkai fakta-fakta hasil penelitian, melainkan juga menyampaikan suatu pikiran melalui interpretasi sejarah bersadarkan fakta hasil penelitian.